

Pengaruh NPL, CAR, dan BI Rate terhadap ROA pada Bank Badan Usaha Milik Negara

The effect of NPL, CAR, and BI Rate on ROA in at state-owned enterprise bank

Helmalia Fauziah

Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: helmalia.fauziah.kepn17@polban.ac.id

Abstract: *The research is use to looking for how strong the influence of Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR) as internal bank factor and BI Rate as bank external factors on Return on Assets (ROA) at state-owned enterprise bank. The population used is state-owned banks whose financial reports have been published to Bank Indonesia from 2010-2018. For sampling using random sampling obtained 4 state-owned banks (BTN bank, Mandiri bank, BRI bank, BNI bank), while the data used is secondary data obtained from the websites of each bank and also Bank Indonesia. Multiple Regression Analysis is a method used and hypothesis testing, namely the F-test to know-simultaneously and the T-test to know-partially. The results showed that the variable Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), and BI Rate simultaneously had a significant effect on Return on Assets (ROA). Partially Non Performing Loan (NPL) has a significant negative effect on ROA, the Capital Adequacy Ratio (CAR) shows a negative and insignificant effect on ROA, while the BI Rate partially has no significant effect on Return on Assets (ROA).*

Keywords: *non performing loan, capital adequacy ratio, BI rate.*

1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi merupakan wacana dan isu pokok dalam perekonomian suatu negara. masalah terbesar yang sedang dihadapi oleh perbankan di Indonesia dalam lima tahun terakhir salah satunya adalah rasio kredit macet. Suatu Bank yang memiliki rasio kredit(NPL) yang tinggi, maka akan menyebabkan membengkaknya biaya (baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya) (Harun, 2016). Semakin tinggi rasio kredit(NPL) maka sektor perbankan akan sangat terpaksa memperkuat sektor permodalannya yang secara tidak langsung akan mengurangi kemampuan bank dalam melakukan kredit. Pengurangan kemampuan bank dalam melakukan kredit, akan mengakibatkan laba yang didapat menipis, bahkan dapat berakibat bangkrutnya kegiatan usaha bank (Yoyo & Aryanti, 2017). Naiknya tingkat suku bunga bank ini akan berakibat naiknya tingkat BI Rate, simpanan dan kredit, sehingga akan mempengaruhi komposisi simpanan dan kredit. Semakin besar BI Rate yang di keluarkan Bank Indonesia untuk Bunga kredit maka semakin sedikit masyarakat yang mengajukan kredit kepada bank. BI Rate dapat mempengaruhi keputusan melakukan investasi yang pada akhirnya, akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan perekonomian yang menyebabkan para pemilik modal bank harus mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya. “Selain itu tingkat suku bunga dapat mempengaruhi kelangsungan usaha pihak bank dan lembaga keuangan lainnya terutama dalam menjaga peredaran uang agar tidak terjadi inflasi (Darmawi, 2006).”

Dalam peneliti sebelumnya, bahasan terkait dampak CAR NPL ,dan BI Rate kepada ROA telah banyak dilakukan penelitian. Namun, ada beberapa perbedaan hasil yang didapat

dari penelitian-penelitian sebelumnya. Pada penelitian Stevani & Sudirgo(2019)mengenai Analisis CAR, BOPO ,NPL ,Dan LDR kepada ROA Perusahaan Perbankan yang menyebut kan NPL menunjukkan hubungan positif terhadap ROA. Tetapi ada perbedaan hasil yang dilakukan oleh Purwoko & Sudiyatno(2013), Hidayati(2014), dan menyebutkan jik CAR, LDR, dan Inflasi mempunyai dampak terhadap ROA.

Tabel I. 1. Tabel Rasio Variabel Penelitian (%)

Tahun	ROA	NPL	CAR	BI Rate
2010	3.36%	3.13%	15.62%	6.5%
2011	3.37%	2.71%	15.74%	6%
2012	3.39%	2.61%	16.7%	5.75%
2013	3.46%	2.34%	15.66%	7.5%
2014	3.24%	2.33%	16.44%	7.75%
2015	2.90%	2.61%	18.91%	7.5%
2016	2.56%	2.95%	20.99%	4.75%
2017	2.72%	2.62%	20.53%	4.25%
2018	2.74%	2.41%	19.71%	6%

Berdasarkan dari tabel 1.1 terlihat bahwa jumlah dari rasio keuangan yang dihitung oleh rasio ROA dari periode 2010 hingga periode 2013 memperlihatkan bahwa ROA mengalami kenaikan. Bila ditelaah dari perhitungannya, ROA pada 2010 sampai dengan 2014 terus mengalami kenaikan walaupun tidak signifikan. Tetapi 2014 sebesar mendapati pengurangan 0,22% jadi 3,24% dan 2015 dan tahun 2016 mengalami penurunann yang cukup signifikan menjadi sebesar 2,90% dan 2,56% sedangkan periode 2017 dan 2018 ROA mendapati kenaikan kembali menjadi 0,16% dan 0,02% menjadi 2,72% dan tahun 2018 sebesar 2,74%. pergerakan NPL periode tertentu mendapati pengurangan. Pada 2010 sampai 2014 mengalami penurunan secara terus menerus sebesar 0,80%. Adapun periode 2013 ke 2014 NPL mengalami penurunan dari 2,34% ke 2,33%, Pada tahun yang sama ROA mengalami penurunan dari 3,46% menjadi 3,24%, hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika NPL naik maka ROA turun, hal tersebut bertentangan karna pada tahun ini nilai NPL mengalami penurunan diikuti dengan nilai ROA nya pun ikut menurun. Pada tahun 2014 sampai 2016 NPL mendapati kemajuan sebesar 0,62%. kemudian pada tahun 2016 sampai 2018 NPL mengalami penurunan kembali sebesar 0,54%. Nilai CAR pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2018 terus menerus mendapati kemajuan. Tahun 2011 nilai CAR sebanyak 15,74%, 2012 CAR sebesar 16,70% mendapati kepesatan sebanyak 0,96%, periode 2013 CAR mengalami penurunan sebesar 1,04% menjadi 15,66% . dan pada 2014 CAR kembali naik menjadi 16,44%, tahun 2015 naik 2,47 % dari tahun sebelumnya menjadi 18,91% dan naik dari tahun 2015 sebesar 2,08% menjadi 20,99% ditahun 2016. Periode 2017 mendapati penurunan kembali sebesar 0,46% dan tahun 2018 mendapati turun 0,82%. Di antara perubahan nilai CAR disetiap tahun terdapat fenomena di tahun-tahun tertentu CAR naik dan ROA turun begitupun sebaliknya. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan apabila CAR naik ROA pun ikut naik. Tingkat BI Rate Bank BUMN periode 2010-2018 juga mengalami kecenderungan berfluktuasi menurun, diikuti dengan nilai ROA yang mendapati kemajuan, hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa jika tingkat BI Rate turun, maka profitabilitas atau ROA seharusnya ikut menurun. Berdasarkan uraian kerangka tersebut, peneliti akan melakukan penelitian mengenai dampak NPL,CAR, dan BI Rate terhadap ROA.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Non Performing Loan

Non Performing Loan (NPL) adalah rasio kredit macet terhadap total pinjaman dan uang muka. Merupakan salah satu indikator utama risiko kredit dan ukuran kualitas kredit dan ini menunjukkan proporsi total pinjaman dan uang muka yang gagal di bayar atau lewat lebih dari 90 hari (Baasi, 2018). Menurut Suhardjono (2003) di dalam neraca suatu bank sebagian besar asset berupa kredit, dan sebagian besar pendapatan bank secara tidak langsung didapatkan dari bunga kredit. Rata-rata kredit yang disalurkan kepada masyarakat mencapai 60% - 70% dari jumlah asset bank. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian kredit merupakan tulang punggung dari keberlangsungan hidup suatu bank.

2.2 Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio yaitu perbandingan permodalan yang memperlihatkan kemampuan bank dalam mengembangkan usaha dan menampung risiko kerugian yang didapat dari kegiatan operasional perusahaan (Dendawijaya, 2001). Menurut Ervani (2010) Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah resiko kinereja bank untuk melihat ketersediaan modal yang dipunyai bank dengan cara menunjukkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko disamping memperoleh dana dari di luar bank, seperti nasabah, dll. Besarnya CAR yang harus dicapai oleh suatu bank minimal 8% sejak akhir tahun 1995, dan sejak akhir tahun 1997 CAR yang harus dicapai minimal 9%.

2.3 BI Rate

Tingkat suku bunga (BI Rate) yaitu salah satu indikator moneter yang mempunyai dampak dari berbagai kegiatan perekonomian. BI Rate dapat mempengaruhi keputusan melakukan investasi yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi yang menyebabkan para pemilik modal harus mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya (Darmawi, 2006). Sasaran operasional kebijakan moneter dicerminkan pada perkembangan suku bunga Pasar Uang Antar Bank Overnight (PUAB O/N). Pergerakan pada suku bunga PUAB diharapkan di ikuti dengan berkembangnya suku bunga deposito, dan pada suku bunga kredit perbankan. BI Rate diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap bulan. (Bank Indonesia, 2015).

2.4 Return on Asset

Berdasarkan pengertian para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Return on Assets (ROA) adalah pengukuran kemampuan perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Menurut Malayu Hasibuan (2011), rasio ROA dapat dirumuskan laba setelah pajak/total aktivaX100%.

3. Metode Penelitian

Didalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang dipakai didalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa deret waktu (time series). Sumber Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang terdapat dalam Laporan keuangan 4 Bank Badan Usaha Milik Negara BUMN terdiri dari Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI, dan Bank BTN yang telah dipublikasikan dan diperoleh www.ojk.go.id tahun 2014-2018. Dalam penelitian ini penulis melaksanakan teknik dokumentasi, dengan mempelajari dokumen-dokumen yang terkait dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian dan menyelidiki laporan keuangan perusahaan.

3.1 Populasi dan sampel

Populasi yang terdapat didalam penelitian ini yakni 4 bank badan usaha milik negara

(BUMN) di Indonesia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik probability sampling yaitu simple random sampling. Sampel yang terdapat dalam penelitian ini yakni Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Periode 2014 sampai 2018.

3.2 Metode Analisis Data

Untuk menguji dan mengolah data yang diperoleh maka digunakan uji statistik dengan menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistika 26.0 . Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis regresi linear berganda karena satu variabel terikat dipengaruhi oleh tiga variabel bebas dengan menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi.

Tabel III. 1. Operasionalisasi Variabel Terikat dan Bebas

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
<i>Non Performing Loan (X1)</i>	<i>Non Performing Loan</i> merupakan kredit yang bermasalah di mana debitur tidak dapat memenuhi pembayaran tunggakan pinjaman dan bunga dalam jangka waktu yang telah ditentukan.	$NPL = \frac{\text{kredit kurang lancar, diragukan, macet}}{\text{total kredit yang diberikan}} \times 100\%$	%
<i>Capital Adequacy Ratio (X2)</i>	<i>Capital Adequacy Ratio</i> merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh <i>asset</i> bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri di samping memperoleh dana-dana dari sumber di luar bank.	$CAR = \frac{\text{modal}}{\text{aktiva}} \times 100\%$	%
<i>BI Rate (X3)</i>	<i>BI Rate</i> merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan <i>stance</i> kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik yang bertujuan untuk menjaga kestabilan kegiatan perbankan	Tingkat Suku Bunga yang di tetapkan oleh bank Sentral dan diambil dari webs site resmi Bank Indonesia. www.bi.go.id	%

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
<i>Profitabilitas (ROA)</i>	ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. ROA dipergunakan karna rasio ini merupakan rasio yang mewakili <i>Profitabilitas</i> .	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	%

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan variabel dependennya adalah Return on Asset (ROA) dan variabel independennya adalah Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Bi Rate.

4.2. Uji Normalitas

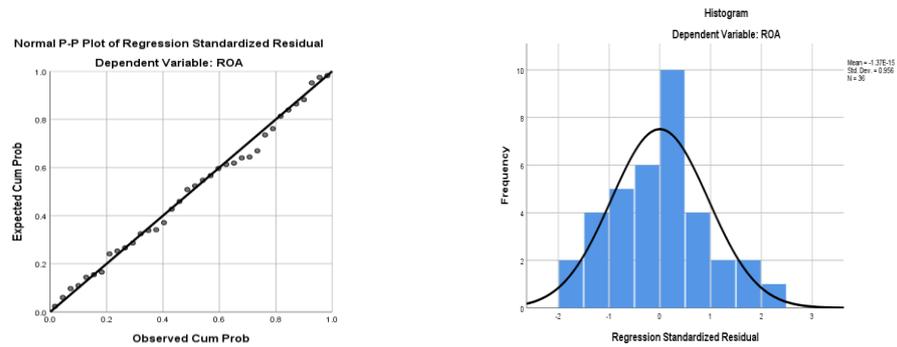
Pengujian ini bertujuan untuk menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat grafik normal probability plot dan uji statistik One Kolmogrov-Sminov Test .

Tabel IV. 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.74661131
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.042
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil dari gambar diatas, bahwa Asymp.sig. (2-tailed) menunjukkan 0,200 maka $0,200 > 0,05$ artinya bahwa kurva dari nilai residual terstandarisasi dan dikatakan menyebar dengan normal berarti memenuhi untuk dilanjutkan analisis.

Gambar IV. 1. Histogram



Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun normal probability plot diatas dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal akibat bukan adanya penyimpangan yang signifikan oleh grafik histogram dan dalam persebaran plot yang berbentuk spiral disekitar garis lurus tidak menyimpang dari garis normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui suatu model regresi linier apakah didalamnya terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel IV. 1. Uji Durbin-Watson Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1 1a	.71	.506	.459	.78082	1.828

Dengan angka 1,828 diposisi antara $A-2$ dan $A+2$ yang mempertunjukkan model ini tidak memiliki autokorelasi, dengan kriteria tak ada korelasi positif sebab nilai DW 1.828 terletak di atas -2. tak ada autokorelasi sebab nilai DWA 1.828 ditengah -2 hingga +2. tak ada autokorelasi negatif sebab angka DW 1.828 diposisi di bawah +2. Jadi, model regresi tak memiliki autokorelasi positif maupun negatif.

4.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas dengan variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2004:432).

Tabel IV. 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

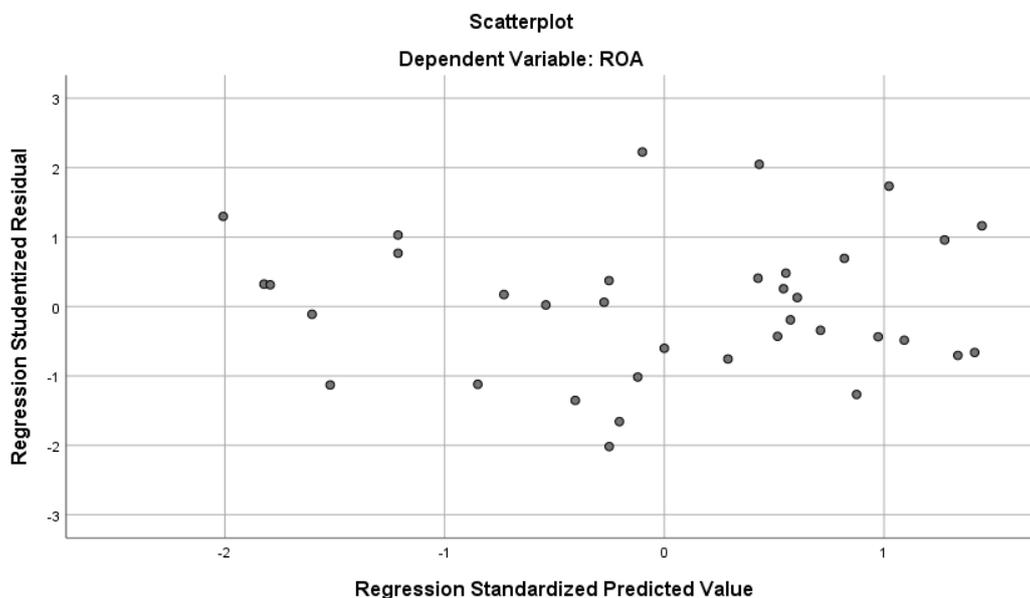
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.328	1.752		3.041	.005		
	NPL	-.928	.167	-.696	-5.544	.000	.981	1.019
	CAR	-.010	.060	-.025	-.172	.865	.733	1.364
	BIRATE	.061	.132	.067	.480	.649	.722	1.385

Berdasarkan tabel di atas, nilai tolerance pada variabel NPL = 0.981, variabel CAR = 0.733, dan BI Rate = 0.722 nilai VIF masing-masing variabel: NPL = 1.019 CAR = 1.364 dan BI Rate = 1.385, maka semua variabel bebas (independent) tak ada fenomena multikolinier sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

4.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berubah bisa disebut heteroskedastisitas. Dalam pengujian heteroskedastisitas dapat menggunakan scatterplot (Astuti, 2013).

Gambar IV. 1. Grafik Scatterplot



Berdasarkan gambar diatas, yang ditunjukkan oleh titik-titik menyebar merata diatas dan dibawah garis nol, tiak berkumpul disuatu tempat, serta tak nampak pola aneh sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tak nampak heteroskedastisitas.

4.5. Uji Hipotesis

4.5.1. Uji F

Uji F dikenal juga uji serentak atau uji Anova, untuk melihat bagaimanakah pengaruh seluruh variabel dependen nya secara bersama-sama terhadap variabel independen nya dengan cara membandingkan F Hitung dan F Tabelnya.

Tabel IV. 1. Tabel Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.953	3	6.651	10.909	.000 ^b
	Residual	19.510	32	.610		
	Total	39.463	35			

Hal ini menunjukkan bahwa F hitung 10,909 > f tabel 2,90, sehingga H0 ditolak dan H1 bisa diambil. Begitupula dengan angkat Sig 0,000 < 0,05 sehingga dapat dikatkan jika terdapat dampak yang signifikan dari varibel bebas Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan BI Rate dengan bersamaan atau simultan terhadap variabel terikat Return on Assets (ROA).

4.5.2. Uji T

Pengujin ini ditujukan untuk mengetahui seberapa jauh dampak variabel independen secara individual dalam memperjelaskan variasi variabel dependen (Malhotra, 2010).

Tabel IV. 1. Hasl Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	5.328			1.752	
	NPL	-.926	.167	-.698	-5.544	.000	.981	1.019
	CAR	-.010	.080	-.025	-.172	.865	.733	1.364
	BIRATE	.061	.132	.067	.460	.649	.722	1.385

Hasil dari tabel diatas menjelaskan bahwa variabel independent yaitu Non Performing Loan (NPL) berdampak signifikanApositif kepada variabel dependent (ROA). fenomena ini dibuktikan dari melihat taraf signifikansi 0.000 yang kurang dari 0.05, sedangkan variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap variabel Return on Assets (ROA) dan BI Rate berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel Return on Assets (ROA). Dapat dilihat dari hasil taraf signifikansi yang lebih besar dari 0.05 yaitu 0.865 dan 0.649.

Diskusi Hasil Temuan Statistik

Dapat Dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas suatu bank yang dalam penelitian ini diukur dengan Return on Assets (ROA) yang dipengaruhi oleh beberapa variabel yaitu dengan rasio solvabilitas yang diukur dengan Non Performing Loan(NPL) dan rasio kecukupan modal yang diukur dengan Capital Adequacy Ratio(CAR).

Semakin besar nilai CAR semakin baik kemampuan bank dalam mengelola permodalan dan asetnya untuk mengembangkan perusahaan dan menjaga kemungkinan timbulnya resiko kegiatan usahanya sehingga kinerja perusahaan semakin baik. Begitu juga semakin rendah tingkat Non Performing Loan (NPL) suatu bank maka Return on Asset (ROA) bank bisa semakin baik. Profitabilitas bank yang ada dalam penelitian ini diukur dengan Return on Assets (ROA) dan tidak dipengaruhi oleh Bi Rate. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat Bi Rate yang terjadi tidak mempengaruhi profitabilitas suatu bank itu sendiri yang dihitung oleh Return On Asset (ROA).

Implikasi Penelitian

Penelitian penulis memberikan implikasi bagi Industri Perbankan, khususnya pihak pengelola perusahaan (manajemen). Diharapkan untuk pihak manajemen bank dapat mengelola aset, utang, dan modal mereka sehingga dapat menerapkan berbagai kebijakan ketika menemui masalah keuangan serta dapat menjaga rasio-rasio yang memungkinkan menyebabkan laba menurun agar Profitabilitas bank dapat meningkat.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

1. Variabel Non Performing Loan (NPL) memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA). Tak berdampaknya NPL bagi ROA ini sebab nilai rata-rata kredit.
2. Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) yang berarti bahwa semakin kecil nilai rasio ini maka semakin kecil pula nilai ROA pada bank.
3. BI Rate memiliki pengaruh positif terhadap ROA yang berarti bahwa nilai BI rate naik maka nilai ROA pun akan ikut naik. Hal ini menandakan bahwa faktor eksternal seperti BI Rate akan sangat mempengaruhi naik turunnya pendapatan dari suatu bank
4. terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (NPL, CAR dan BI Rate) secara bersamaan atau simultan terhadap variabel terikat (ROA) pada Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan antara lain periode penelitian masih terbatas hanya 9 tahun yaitu periode tahun 2010-2018 dengan sampel 4 bank BUMN. jumlah variabel bebas yang diteliti masih terbatas pada kredit macet (NPL) dan rasio kecukupan modal (CAR) serta dari faktor eksternal bank masih terbatas pada kebijakan BI Rate. Bersumber pada penelitian ini dengan keterbatasan penelitian di atas diperlukannya untuk penelitian selanjutnya memakai variabel bebas berbeda dan ditambahkan. Maka, kepada penelitian selanjutnya disarankan mengambil faktor internal lain dan eksternal bank lain seperti kurs mata uang asing dan Inflasi supaya peneliti selanjutnya dapat mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perbankan secara menyeluruh

DAFTAR PUSTAKA

References

- Kumala, P. S., & Suryantini, N. S. (2015). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, BANK SIZE DAN BI RATE TERHADAP RISIKO KREDIT (NPL) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, 2228-2242.
- Adyani, L. R., & Sampurno, D. R. (2011). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS (ROA).
- Akpinar, M., & Tan, M. (2011). Depeloving, Implementing, and Testing a Conceptual Change Text About Relativity. *Western Anatolia Journal Of Education Science*.
- Almunawwaroh, M., & Marlina, L. (2018, January). PENGARUH CAR, NPF DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 2, 1-18.
- Anbarawati, I. A., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh CAR DAN NPL. *E-jurnal manajemen unud*, 7, 2410 - 2441.
- Anggoro, T. (2003). *Metode Penelitian Edisi 2*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Arvita, R. D., & Pangastuti, I. R. (2016). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Public Dan Bank Umum Non Go Public Di Indonesia Periode Tahun 2011-2014). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, Volume 5, Nomor 2, 1-13.
- Astuti, S. P. (2013). *Praktikum Statistika*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Baasi, M. N. (2018). Effects of Non-Performing Loans on the Profitability of Commercial Banks - A Study of Some Selected Banks on the Ghana Stock Exchange. *Global Journal of Management and Business Research: C Finance*, Volume 18 (Issue 2 Version 1.0).
- Bank Indonesia. (2015, 12). *Bank Indonesia Official Website*. Retrieved from Bank Indonesia: <http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/penjelasan/Contents/Default.aspx>
- Bawono, A. (2006). *Multivariate Analisis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Bernardin, D. E. (2016, September). PENGARUH CAR DAN LDR TERHADAP RETURN ON ASSETS. *Ecodemica*, IV.
- Christiano, M., Tommy, P., & Saerang, I. (2014, Desember). ANALISIS TERHADAP RASIO-RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR PROFITABILITAS PADA BANK-BANK SWASTA YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal EMBA*, Vol. 2, 817-830.
- Darmawi, H. (2006). *Pasar Finansial dan Lembaga- Lembaga Financial*. PT. Bumi Aksara.
- Darmawi, H. (2006). *Pasar Finansial dan Lembaga lembaga finansial*. PT. Bumi Aksara.
- Darmawi, H. (2012). *Manajemen Perbankan Edisi Ke2*. Padang: PT. Bumi Aksara.

- Dendawijaya, L. (2001). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Edisi kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, N. V., Mardani, R. M., & Salim, D. M. (2017). PENGARUH CAR, NPL, NIM, DAN BOPO TERHADAP PROFABILIAS PERBANKAN. *e – Jurnal Riset Manajemen, Vol 6*.
- DIANA PUSPTASARI, S. (2009). ANALISIS PENGARUH INFLAANALISIS PENGARUH CAR,NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, DAN SUKU BUNGA SBI TERHADAP ROA. 131.
- Dita Ayusnia Pramudyani, U. H. (2018). PENGARUH CAR, BOPO, LDR, DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK BUSN NON DEvisa YANG TERDAFTAR DI INDONESIA PERIODE 2012-2016. *Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis ke-3*, 13.
- Ervani, E. (2010). ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO,DAN BIAYA OPERASIONAL BANK TERHADAP PROFITABILITAS BANK GO PUBLIC DI INDONESIA TAHUN 2000-2007. *JEJAK, vol. 3*, September.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program spss*. Semarang : UNDIP.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikai Analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- ardayanti, W. (2019). ANALISIS PENGARUH INFLASI, BI RATE, CAR, NPF, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2013-2017.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, 4*, 67 - 82.
- Hasibuan, M. (2008). *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. (2011). *dasar-dasar perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hidayati, A. N. (2014, oktober). PENGARUH INFLASI, BI RATE DAN KURS. *01*.
- Husein, U. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2012, january). PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA SBI, NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP USD, PROFITABILITAS, DAN PERTUMBUHAN AKTIVA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PEMBIAYAAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Kebangsaan, 1*.
- Ismail Adelopo, R. L. (2017). Determinants of bank profitability before,during, and after the financial crisis. *International Journal of Managerial Finance, 22*.
- Julita. (2011). PENGARUN NON PERFORMING LOAN(NPL), DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO(CAR) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI.
- Kadioglu, E., Telceken, N., & Ocal, N. (2017, mei). Effect of the Asset Quality on the Bank Profitability. *International Journal of Economics and Finance, Vol. 9 No. 7*.
- Kalengkongan, G. (2013). TINGKAT SUKU BUNGA DAN INFLASI PENGARUHNYA

- TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) . *Jurnal EMBA Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 737-747* , 11.
- Kartika Wahyu Sukarno, M. S. (2006). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA BANK UMUM DI INDONESIA. *JURNAL STUDI MANAJEMEN & ORGANISASI Volume 3, Nomor 2, Juli, Tahun 2006, Halaman 46*, 13.
- Kossoh, A. M., Mangantar, M., & W.J.Ogi, I. (2017, September). PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL), CAPITAL ADEQUANCY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSITS RATIO (LDR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) SE-INDONESIA TAHUN 2011-2015. *Jurnal EMBA, 5*, 2721 - 2730 .
- Kurniawati, S. (2018). Analisis Pengaruh CAR, LDR, DER, BI Rate dan Inflasi Terhadap ROA Pada 10 Bank Besar Yang Ada di Bursa Efek Indonesia. *ISSN (P) : 2460 - 8696*, 8.
- Luckett, D. G. (1994). *Uang dan Perbankan*. Jakarta: erlangga.
- Mahmoedin, A. (2002). *Etika Bisnis Perbankan*. Jakarta.
- Malhotra, N. K. (2010). *Marketing Research: An Applied Orientation*. Pearson Education.
- Margono. (1997). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta 1997.
- Margono, D. (2004). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maulan Irwadi, S. M. (2014). PENGARUH INFLASI DAN BI RATE TERHADAP LABA PERBANKAN DI INDONESIA. *Jurnal OCPUS Vol. VI No. 2 Juli-Desember 2014*, 54.
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap profabilitas pebankan syariah di indonesia. *Journal Of Islamic Economics, Finance And Banking, Vol.1*, 89-98.
- Pamularsih, D. (2015). PENGARUH LDR, NPL, NIM, BOPO, CAR DAN SUKU BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2009-2013. *Jurnal Akuntansi*.
- Purwoko, D., & Sudiyatno, B. (2013). Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja bank (studi empirik pada industri perbankan di bursa efek indonesia). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi(JBE)*, 10.
- Putrianingsih, D. I., & Yulianto, A. (2016). PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) dan CAPITAL ADEQUACY RASIO TERHADAP PROFABILITAS. *Management Analysis Journal, Vol 5*.
- Rachmawati, S., & Marwansyah, S. (2019, Juni). PENGARUH INFLASI, BI RATE, CAR, NPL, LDR, BOPO TERHADAP PROFABILITAS BANK BUMN. *Jurnal Mantik Penusa, 3*.
- Ramlall, I. (2009). BankSpecific, Industry Spesific and macroeconomic determinant of profability in taiwanese. *journal of finance and economics ISSN 14502887*.
- Rindjin, K. (2012). *Pengantar Perbankan dan Lembaga keuangan Bukan Bank*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.

- SA'DIYAH, A. (2019). ANALISIS PENGARUH INFLASI, BI RATE DAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK BRI SYARIAH PERIODE 2011-2018.
- Santoso, S. (2001). *SPSS Versi 10 : Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT. Elex Media Komputer.
- Sari, N. J., & Abundanti, N. (2016). PENGARUH DPK, ROA, INFLASI DAN SUKU BUNGA SBI TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5*, 7156-7184.
- Sasmita, D., Andriani, S., & Ilman, A. H. (2019). ANALISIS PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA BI, NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2015). *JEBI*, 3, pp. 1-7.
- Sekaran, U. (2011). *Metode Penelitian untuk bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan moneter dan Perbankan*. Jakarta Fakultas Ekonmi Universitas Indonesia.
- Slamet, F., & Sunarto. (2017). PENGARUH CAR,NPL,LDR,BOPO TERHADAP PROFITABILITAS BANK (STUDI KASUS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERRRIODE TAHUN 2011 SAMPAI 2015). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU&CALL FOR PAPERS UNISBANK KE-3*.
- Sorongan, F. A. (2016). ANALISIS PENGARUH CAR, LOAN, GDP DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS BANK DI INDONESIA. *JURNAL AKUNTANSI [VOL. 10, NO.2 APRIL: 116 – 126]*, 11.
- Stevani, & Sudirgo, T. (2019). Analisi CAR,BOPO,NPL,Dan LDR tergapad ROA pada perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1, 863 - 871.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjono. (2003). *Manajemen Pendidikan Usaha Kecil dan Menengah*. Makassar.
- Sulaiman, W. (2004). *Analisis-Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Syah, T. A. (2018). PENGARUH INFLASI, BI RATE, NPF, DAN BOPO TERHADAP FROBABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal ekonomi islam*, 6.
- W, W. D., & W, H. J. (2005). *Business Forecasting Eight Edition*. New Jersey : Pearson Prentise Hall.
- Wibisono, M. Y. (2017). Pengaruh CAR NPF BOPO FDR Terhadap ROA. *Jurnal Bisnis dan menejemen*, 41 - 62.
- Wibowo, E., & Syaichu , M. (2012). ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI, CAR, BOPO, NPF TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 2(No, 2), Halaman 1-10.

- widokartiko, B. (2016). DAMPAK KINERJA INTERNAL DAN KONDISI MAKRO TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 2 No. 2, Mei 2016*, 11.
- Yoyo, S., & Aryanti, R. (2017). ENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK BRI TBK PERIODE 2008-2015. *Jurnal Indonesia Membangun, 16*.
- Yunita, R. (2014, juli). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009 –2012). *NAL AKUNTANSI INDONESIA, Vol. 3*.